

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi pada proses penjualan dan piutang dagang di PT Unilab Perdana telah didukung oleh penggunaan MAS Enterprise Resource Planning (MASERP) sebagai sistem yang mengintegrasikan proses pencatatan transaksi dengan penyajian informasi keuangan. Seluruh transaksi dicatat berdasarkan dokumen sumber yang lengkap sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki dasar pencatatan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan MASERP telah memenuhi komponen utama sistem informasi akuntansi yang meliputi dokumen, prosedur, pengguna, perangkat lunak, basis data, dan pengendalian internal. Melalui sistem tersebut, data transaksi penjualan dan piutang diolah menjadi jurnal, memperbarui saldo piutang dan buku besar, serta menghasilkan laporan keuangan. Integrasi tersebut membuat proses pencatatan menjadi lebih efektif, mengurangi pencatatan berulang, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, terintegrasi, dan tepat waktu.

Selain mendukung proses pencatatan akuntansi, MASERP juga mempermudah perusahaan dalam mengelola piutang dagang melalui pembaruan saldo piutang secara otomatis, penyimpanan data transaksi secara terpusat, serta penyediaan informasi yang digunakan untuk memantau piutang jatuh tempo dan mendukung proses penagihan. Dengan demikian, penerapan MASERP tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen.

Meskipun demikian, penerapan MASERP masih menghadapi kendala berupa gangguan sistem berbasis web, seperti *error*, proses *loading* yang lambat, atau sistem yang tidak dapat diakses untuk sementara waktu. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan transaksi dan pembaruan informasi keuangan

mengalami keterlambatan sehingga dapat memengaruhi kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Unilab Perdana disarankan untuk terus mengembangkan penerapan sistem informasi akuntansi melalui optimalisasi pemanfaatan MASERP dalam mendukung proses penjualan dan pengelolaan piutang dagang. Pengembangan tersebut diharapkan tidak hanya berfokus pada fungsi pencatatan transaksi, tetapi juga pada pemanfaatan informasi yang dihasilkan sebagai dasar pengendalian piutang, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan manajemen.

Selain itu, perusahaan diharapkan melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan agar MASERP mampu memberikan kinerja yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan menyesuaikan sistem terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tetap akurat, terintegrasi, andal, dan tepat w